



PERSIRAJA BANDA ACEH VS PSIM YOGYAKARTA

Menebus Kesalahan di Kandang Lawan

LANGSA (KR) - Gagal menang pada pertemuan pertama di Stadion Mandala Krida, Rabu (17/1) lalu, PSIM Yogyakarta bertekad menebus saat kembali berjumpa Periraja Banda Aceh, Senin (22/1) sore. Kemenangan *matchday* keempat babak 12 besar Grup X akan menguatkan peluang lolos ke semifinal Liga 2.

Jika mampu mengamankan kemenangan dan meraih tiga poin dari pertandingan ini, Hariono dan kawan-kawan berpeluang kembali memuncaki klasemen Grup X dengan raihan 8 poin. Tekad meraih kemenangan di laga tandang kali ini jelas bukanlah hal yang mudah. Pasalnya, pada pertemuan pertama yang berlangsung di Yogyakarta, PSIM hanya bermain imbang 1-1.

Pelatih PSIM, Kas Hartadi menegaskan, seluruh pemainnya dalam kondisi siap tempur untuk mengejar target kemenangan. "Saya tetap menargetkan meraih tiga poin, karena semua laga saya anggap final. Kami ngak boleh kepeleset satu pun. Ya kemarin kami malah kecolongan di *home*," ujarnya.

Terkait strategi, Kas Hartadi mengaku telah menyiapkan

skema permainan yang diharapkan mampu meredam permainan tuan rumah. Kesalahan yang dilakukan anak asuhnya pada laga pertama sudah diperbaiki agar tak lagi terulang. Disinggung mengenai absennya Kim Bong-jin pada pertandingan kali ini, mantan pelatih Dewa United ini mengaku sudah memiliki pemain yang pas untuk menggantikan.

Dalam skuad yang dibawa ke Aceh, selain Achmad Faris yang selama ini menjadi pilihan utama, di posisi bek tengah masih ada sejumlah nama lain, seperti Hendra Wijaya, Purwaka Yudi dan Joko Supriyanto. Sedangankan untuk lini depan, kembalinya penyerang asing Augusto Neto juga diyakini bisa menambah daya dobrak tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta saat menjalani laga di Aceh.

Pada laga pertama di Yogyakarta, lini depan PSIM yang diisi Vengko Armedya dan I Nyoman Sukarja terlihat kurang maksimal dan membuat sejumlah peluang yang datang gagal berujung gol. Dengan kembalinya sang pemain asing, maka di laga ini duet Neto dan Sukarja akan menjadi duet lini depan, yang didukung suplai bola dari Ari Maring dan Nico di sektor sayap. Sedangkan duet Hariono dan Ghulam akan menjadi andalan lini tengah.

Meski harus menjalani perjalanan panjang dari Yogyakarta ke Langsa yang akan menjadi tempat pertandingan, Kas Hartadi menilai hal tersebut tidak menjadi masalah dan semua pemain dalam kondisi fit, sama sekali tak terpengaruh dengan perjalanan kemarin.

"Kita mengerti, perjalanan ke Aceh itu jauh, tapi kita baik pe-



KR-Adhitya Asros
Ari Maring menjadi andalan PSIM saat menghadapi Persiraja Banda Aceh.

main dan pelatih sudah antispasi bagaimana mengatasi kelelahan," ujarnya.

Selain kekhawatiran masalah fisik, kondisi lapangan di Stadion Langsa yang dipastikan tak sebagus di Stadion Mandala Krida banyak dikhawatirkan akan mempengaruhi permainan PSIM. Namun sekali lagi kekhawatiran tersebut ditepis sang pelatih yang menilai semua pemainnya selalu siap untuk menjalani laga dengan semua kondisi, baik di lapangan yang bagus dan kurang baik.

Kas Hartadi melihat, kondisi

lapangan di Stadion Langsa tak jauh berbeda dengan kondisi lapangan di Stadion Maulana Yusuf, Kabupaten Serang, markas Perserang. Kala itu, PSIM mampu meraih kemenangan atas tuan rumah meski juga bermain di lapangan yang tidak bagus.

"Sama saja seperti bermain di Serang. Serang juga tidak pernah latihan di stadion Serang (Stadion Maulana Yusuf). Dia (Persiraja) juga tidak pernah latihan di stadion situ (Stadion Langsa). Berarti sama-sama, lah," tegasnya.

(Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005